

HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

CHRISTINE JOHANNA ALAMANDA

41180212

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christine Johanna Alamanda
NIM : 41180212
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN SELF-ESTEEM DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Yang menyatakan



(Christine Johanna Alamanda)
NIM.41180212

LEMBAR PENGESAHAN

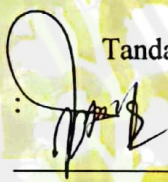


Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CHRISTINE JOHANNA ALAMANDA
41180212

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada 23 Mei 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Venny Pungus, Sp. KJ (Dosen Pembimbing I)	: 
2. dr. Katherina Adisaputro, MPH (Dosen Pembimbing II)	: 
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed (Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Disahkan Oleh:

Dekan



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.

Wakil Bidang I Akademik



dr. Christiane Marlene Sooai,
M.Biomed

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Christine Johanna Alamanda/ 41180212
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55224
E-mail : christinejohanna@yahoo.com
Judul artikel : **HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2022



**Christine Johanna Alamanda
41180212**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tandan di bawah ini, saya:

Nama : CHRISTINE JOHANNA ALAMANDA

NIM : 41180212

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Yang menyatakan,



Christine Johanna Alamanda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Hubungan Self-esteem Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat Akhir Di Universitas Kristen Duta Wacana**”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini juga tidak lepas dari bantuan banyak pihak dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. dr. Venny Pungus, Sp. KJ selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi mahasiswa bimbingan dan meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. Katherina Adisaputro, MPH selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberi arahan kepada peneliti sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku dosen penguji yang banyak memberikan ilmu, terkhusus dalam penelitian, dan memberikan saran yang membangun.
4. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu mendampingi dan memberikan arahan selama menjalani masa pre-klinik.
5. Ir. Ferdy Jerry Waduy dan Telly Stella Sangari selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan secara mental dan finansial sehingga peneliti mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
6. dr. Cylindracha Jassicha Eugenia Waduy dan Christian Ritch Batrachedra Waduy S.T. selaku kakak kandung peneliti yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

7. Korin Bagas Pranata selaku teman terkasih yang selalu menemani, memberikan bantuan, dan dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Charity Iriani Manoppo, Brigita Ficellia Maria Mahieu, Yoshe Ivana Putri, dan Claudia Errin Pangestika selaku sahabat peneliti yang memberikan semangat selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Christine N. H. Pasandaran, Maria Avelina Jagawaen Kolin, Berliana Mega Rahmawati, Fergiela Rahel Sampelintin, Inne Nove Josua Sidauruk, Lisa Jessica, Veren Amoreta Vidyatama, Marietta Grace, Gabrielle Irene Mintarja, dan Yehezkiel Wim Utomo sebagai teman dekat peneliti yang telah menemani peneliti sejak awal kehidupan kuliah.
10. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2018 “STERNUM” sebagai sejawat seperjuangan dan responden dalam penelitian ini.
11. Dennyke Mole, Elma Noveria Tiranda, dan Siska Risnuhani selaku saudara Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan dukungan melalui doa bersama.
12. Seluruh pihak yang berperan dalam membantu penyusunan penelitian namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 23 Mei 2022



Christine Johanna Alamanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PENELITIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. <i>Self-esteem</i>	9

2.1.1. Definisi.....	9
2.1.2. Pembentukan <i>self-esteem</i>	10
2.1.3. Faktor yang memengaruhi <i>self-esteem</i>	11
2.1.4. <i>Healthy self-esteem</i> dan <i>High self-esteem</i>	14
2.1.5. <i>Low self-esteem</i>	16
2.1.6. Hubungan <i>self-esteem</i> dengan stres	18
2.1.7. Penilaian <i>self-esteem</i>	20
2.2. Stres	20
2.2.1. Definisi dan prevalensi stres	20
2.2.2. Respon biologis terhadap stres	22
2.2.3. Sumber stres.....	23
2.2.4. Dampak dan gejala stres	25
2.2.5. Penilaian dan pengukuran tingkat stres	27
2.3. Landasan Teori	28
2.4. Kerangka Teori.....	30
2.5. Kerangka Konsep	30
2.6. Hipotesis.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.3. Populasi Dan Sampling	32
3.3.1. Populasi Sampel.....	32
3.3.2. Teknik sampling	33
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.4.1. Variabel Penelitian.....	33

3.4.2. Definisi Operasional	34
3.5. Sample size.....	35
3.6. Instrumen Penelitian.....	35
3.7. Pelaksanaan Penelitian	36
3.8. Analisis Data	36
3.9. Etika Penelitian.....	37
3.10. Jadwal Penelitian.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.1.1. Analisis Univariat	39
4.1.2. Analisis Bivariat	44
4.1.3. Analisis Multivariat	47
4.1.4. Analisis Korelasi.....	47
4.2. Pembahasan	48
4.2.1. Analisa Univariat	48
4.2.2. Analisa Bivariat	52
4.2.3. Analisa Multivariat	56
4.2.4. Analisa Korelasi.....	58
4.3. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	70

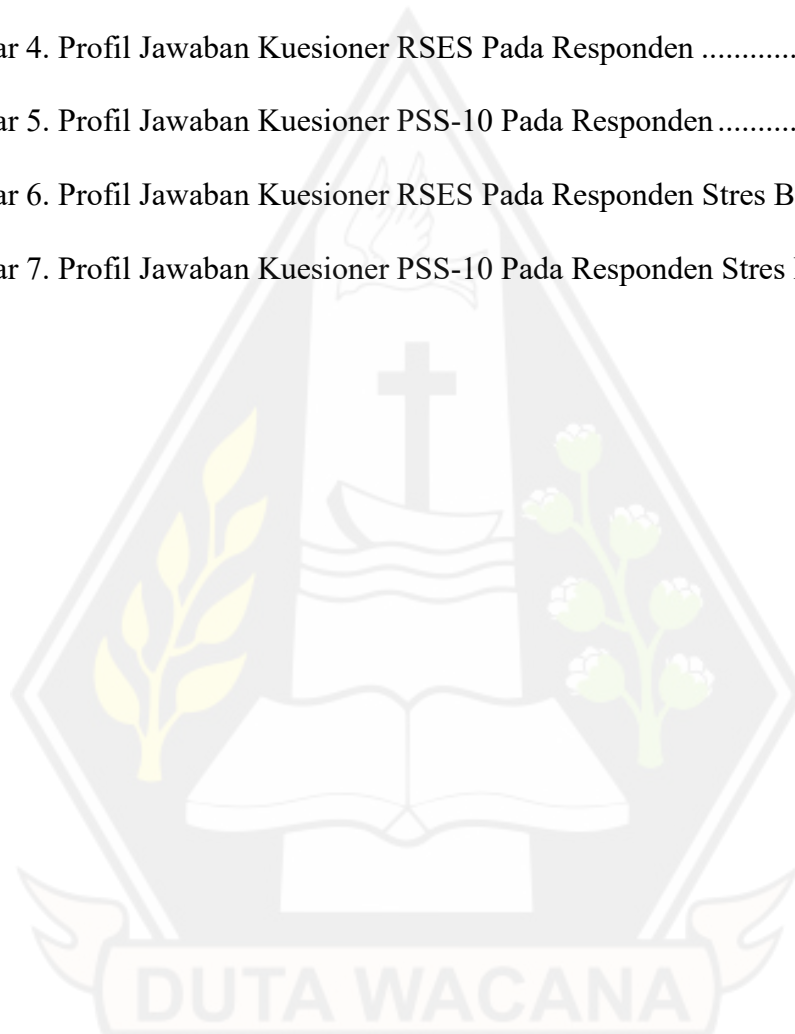
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Perbedaan Karakteristik <i>High</i> dan <i>Low self-esteem</i>	18
Tabel 3. Interpretasi Skor PSS-10	27
Tabel 4. Definisi Operasional	34
Tabel 5. Jadwal Penelitian	38
Tabel 6. Karakteristik Responden	39
Tabel 7. Analisis Bivariat <i>Self-esteem</i> dan Tingkat Stres	45
Tabel 8. Analisis Bivariat <i>Self-esteem</i> dan Jenis Kelamin	45
Tabel 9. Analisis Bivariat <i>Self-esteem</i> dan Prestasi (IPK)	46
Tabel 10. Analisis Multivariat Regresi Logistic Ordinal	47
Tabel 11. Analisis Korelasi Spearman Antara <i>Self-esteem</i> dan Tingkat Stres	47



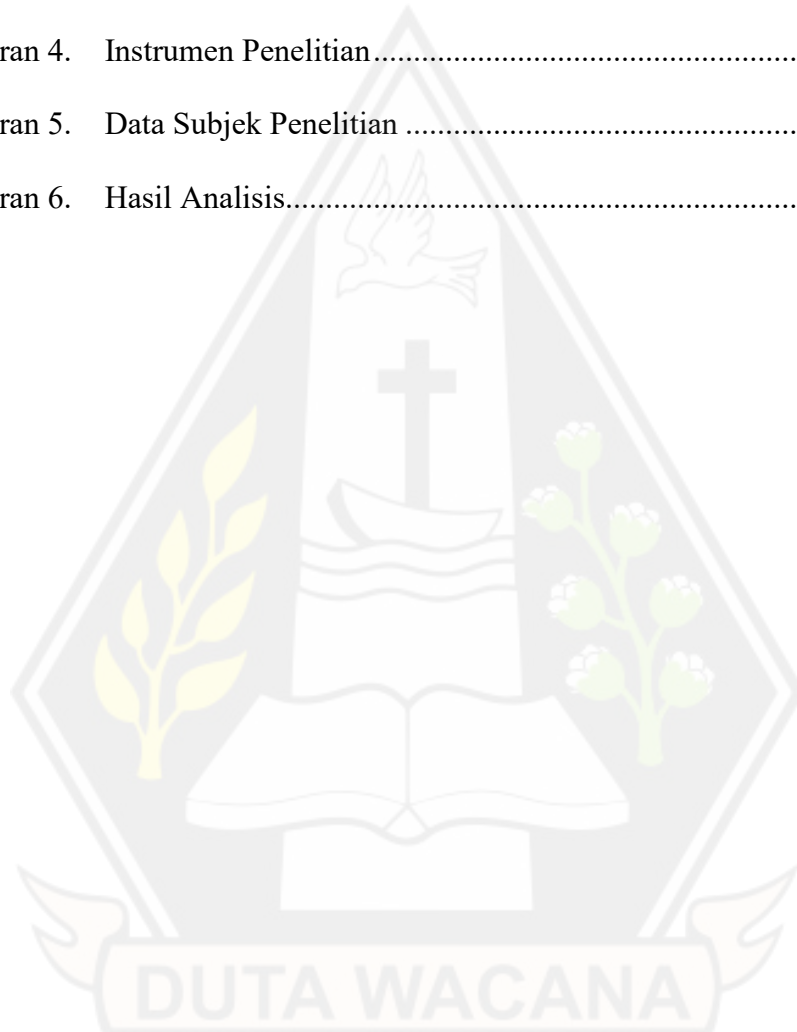
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. Kerangka Konsep	30
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian	36
Gambar 4. Profil Jawaban Kuesioner RSES Pada Responden	40
Gambar 5. Profil Jawaban Kuesioner PSS-10 Pada Responden	41
Gambar 6. Profil Jawaban Kuesioner RSES Pada Responden Stres Berat.....	42
Gambar 7. Profil Jawaban Kuesioner PSS-10 Pada Responden Stres Berat	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik.....	70
Lampiran 2. Lembar Informasi Subjek.....	71
Lampiran 3. Lembar <i>Informed Consent</i>	75
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 5. Data Subjek Penelitian.....	79
Lampiran 6. Hasil Analisis.....	82



ABSTRAK

Latar Belakang : *Self-esteem* adalah evaluasi dan gambaran konseptual yang berkaitan dengan diri mereka sendiri. Sederhananya, *self-esteem* merupakan penilaian diri atau bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Penilaian diri ini dapat terpolarisasi ke arah yang negatif (*low self-esteem*) maupun positif (*high self-esteem*). Penelitian pada 120 responden mahasiswa kedokteran didapatkan sebesar 65 responden memiliki *self-esteem* yang rendah, dan 55 responden lainnya memiliki *self-esteem* yang tinggi. Stres merupakan kondisi yang menimbulkan tekanan, ketegangan atau gangguan intrapersonal. Penelitian pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, didapatkan lebih dari setengah mahasiswa mengalami stres. *Low self-esteem* dan stress berkaitan dengan depresi dan kecemasan. Berdasarkan data yang ada, ditemukan bahwa mahasiswa kedokteran cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah serta tingkat stres yang cukup tinggi.

Tujuan : Mengetahui hubungan korelasi antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada mahasiswa tahun terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Metode Penelitian : Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional correlation*. Penelitian dilakukan dengan mengambil data primer melalui kuesioner *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES) dan *Perceived Stress Scale* (PSS-10) yang akan disebarluaskan dengan *google form*.

Hasil Penelitian : Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2022 kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2018. Responden yang bersedia mengikuti penelitian dan memenuhi kriteria inklusi berjumlah 88 orang. *Low self-esteem* ditemui pada 9% total responden atau sejumlah 8 mahasiswa sedangkan 80 mahasiswa lain memiliki *high self-esteem* (90,9%). Kebanyakan mahasiswa mengalami stres sedang yaitu 67% (59 orang), diikuti oleh mahasiswa dengan tingkat stress ringan sebesar 29,5% (26 orang) dan mahasiswa stress berat sebanyak 3,4% (3 orang). Hasil analisis korelasi spearman mendapatkan nilai signifikansi 0,006 ($p < 0,05$) dan *correlation coefficient* sebesar -0,292.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada mahasiswa. Kekuatan hubungan antara kedua variable ini lemah dengan arah hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *self-esteem* yang rendah dapat menyebabkan peningkatan tingkat stres dan juga sebaliknya.

Kata Kunci : *self-esteem*, stres, mahasiswa, prestasi, skripsi

ABSTRACT

Background : Self-esteem is an evaluation and conceptual picture relating to themselves. Simply put, self-esteem is a self-assessment or how a person views themselves. This self-assessment can be polarized in a negative (low self-esteem) or positive (high self-esteem) direction. Research on 120 medical student respondents found that 65 respondents had low self-esteem, and 55 other respondents had high self-esteem. Stress is a condition that causes pressure, tension or intrapersonal disturbance. Research on students who are preparing their thesis, found that more than half of students experience stress. Low self-esteem and stress are associated with depression and anxiety. Based on available data, it was found that medical students tend to have low self-esteem and high stress levels.

Objective : Knowing the correlation between self-esteem and stress levels in final year medical students at Duta Wacana Christian University.

Methods : The study used an observational analytic method with a cross sectional correlation approach. The research was conducted by taking primary data through the Rosenberg Self-esteem Scale (RSES) and Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaires which will be distributed using google form.

Results : Data was collected in February 2022 for Medical students of Duta Wacana Christian University Batch 2018. There were 88 respondents who were willing to take part in the study and meet the inclusion and exclusion criteria. Low self-esteem was found in 9% (8 students) of the total respondents while 80 other students had high self-esteem (90.9%). Most students experienced moderate stress, namely 67% (59 people), followed by students with mild stress levels of 29.5% (26 people) and students with severe stress of 3.4% (3 people). The results of the Spearman correlation analysis get a significance value of 0.006 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of -0.292.

Conclusion : Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there is a relationship between self-esteem and stress levels in students. The strength of the relationship between these two variables is weak with a negative direction of the relationship. This shows that low self-esteem can lead to an increase in stress levels and vice versa.

Keywords : self-esteem, stress, students, achievement, thesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sehat tidak hanya diartikan sempurna dalam aspek fisik, melainkan juga sempurna dalam aspek mental dan sosial. Kesehatan mental sangat penting agar individu dapat menjalani kehidupannya dengan maksimal. *Self-esteem* adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesehatan mental seseorang. Menurut Abdel-Khalek (2016), *self-esteem* adalah evaluasi dan gambaran konseptual yang berkaitan dengan diri mereka sendiri. Setiap individu tentu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap dirinya sendiri. Beberapa individu cenderung merasa puas terhadap dirinya sendiri, namun tidak sedikit juga yang kurang merasa puas terhadap dirinya. Sederhananya, *self-esteem* merupakan penilaian diri atau bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Penilaian diri ini dapat terpolarisasi ke arah yang negatif maupun positif. Penilaian yang negatif terhadap diri sendiri akan disebut dengan *low self-esteem*. Rendahnya *Self-esteem* berkorelasi dengan munculnya depresi serta gangguan kecemasan (Nguyen *et al.*, 2019). Di lain sisi, penilaian yang mengarah ke arah yang positif disebut dengan *high self-esteem*. Mereka dengan *self-esteem* yang tinggi biasanya lebih puas dengan kehidupan yang dimiliki, dan tidak rentan mengalami masalah psikologis (Galanakis *et al.*, 2016). Namun, *self-esteem* yang terlalu tinggi cenderung menunjukkan sifat narsistik dalam kehidupannya.

Stres merupakan kondisi yang terjadi akibat interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan tekanan, ketegangan atau gangguan intrapersonal. Oleh sebab itu, stres dianggap sebagai benih yang dapat berkembang hingga menimbulkan gangguan depresi, kecemasan, dan gangguan sosial. Masalah psikologis tersebut tentu dapat mengenai berbagai kalangan usia atau tingkat pendidikan, tidak terkecuali bagi mahasiswa (Mazo, 2015). Stres yang terjadi tentunya dipicu oleh stresor. Salah satu stresor yang dimiliki pada mahasiswa tingkat akhir adalah penyusunan skripsi. Cukup banyak mahasiswa yang merasa bahwa skripsi merupakan tantangan yang besar dalam studinya. Namun demikian, respon setiap individu terhadap stresor tersebut dapat berbeda-beda. Beberapa individu mungkin dapat mengontrol stresor yang ada dengan lebih baik sehingga dapat melewati fase tersebut tanpa menunjukkan tanda-tanda stres. Individu yang tidak mampu mengatasi stresor biasanya sering menunjukkan tanda-tanda dari stres (Mazo, 2015). Berdasarkan *American Psychological Association* tahun 2013, orang dewasa di Amerika yang mengalami stres berat sekitar 75%. Sementara itu sebanyak 14% dari total penduduk di Indonesia diduga mengalami stres (Ullumudin, 2011). Penelitian oleh Legiran *et al.* (2015), menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang mengalami stres mencapai 50,8% dari 122 mahasiswa aktif.

Menurut penelitian oleh Galanakis *et al.* (2016), terdapat hubungan antara *self-esteem* dan stres. Mereka dengan *self-esteem* yang rendah

cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi, demikian pula sebaliknya. Disisi lain, stres juga dapat berpengaruh terhadap *self-esteem* seseorang. *Self-esteem* dan tingkat stres dapat memengaruhi kehidupan akademis maupun non-akademis. Mahasiswa yang memiliki *self-esteem* yang baik biasanya mempunyai kepercayaan diri yang baik pula, sehingga ia merasa yakin dapat mencapai prestasi yang diharapkan (Amalia, 2014). Munculnya harapan tersebut kemudian akan memberi seseorang dorongan untuk mencapai impiannya. Sebaliknya, *self-esteem* yang rendah dapat membuat mahasiswa tidak yakin pada pemikiran maupun perasaannya.

Menurut penelitian pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi oleh Putri (2014), didapatkan lebih dari setengah mahasiswa mengalami stres. Pada penelitian ini didapatkan responden yang memiliki stres ringan sebanyak 23,7%, stres sedang 35,1%, stres berat 3,1%, dan stres sangat berat 2,1%. Berdasarkan penelitian oleh Hanani (2019), dari 120 responden mahasiswa kedokteran didapatkan sebesar 65 responden memiliki *self-esteem* yang rendah. *Self-esteem* yang tinggi ditemukan pada 55 responden lainnya. Berdasarkan data yang ada, ditemukan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki tingkat *self-esteem* yang cenderung rendah serta tingkat stres yang cukup tinggi. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat stres. Selain itu, peneliti juga mengangkat variabel *self-esteem* dan tingkat stres karena belum banyak penelitian yang meneliti hubungan keduanya, khususnya pada mahasiswa kedokteran. Adapun subjek yang nantinya diteliti adalah

mahasiswa tahun terakhir Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Tekanan akademik yang relatif besar akibat penyusunan skripsi pada fakultas kedokteran umumnya menyebabkan tingkat stres lebih tinggi. Sehingga, alasan tersebut menjadi pertimbangan dalam terpilihnya subjek.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada mahasiswa tahun terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Mengetahui hubungan korelasi antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada mahasiswa tahun terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran *self-esteem* pada mahasiswa tahun terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
2. Mengetahui gambaran tingkat stres pada mahasiswa tahun terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan bagi pembaca mengenai hubungan antara *self-esteem* dan tingkat stres.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Menjadi media untuk mengasah kemampuan melakukan penelitian, serta memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

1.5. Keaslian Penelitian

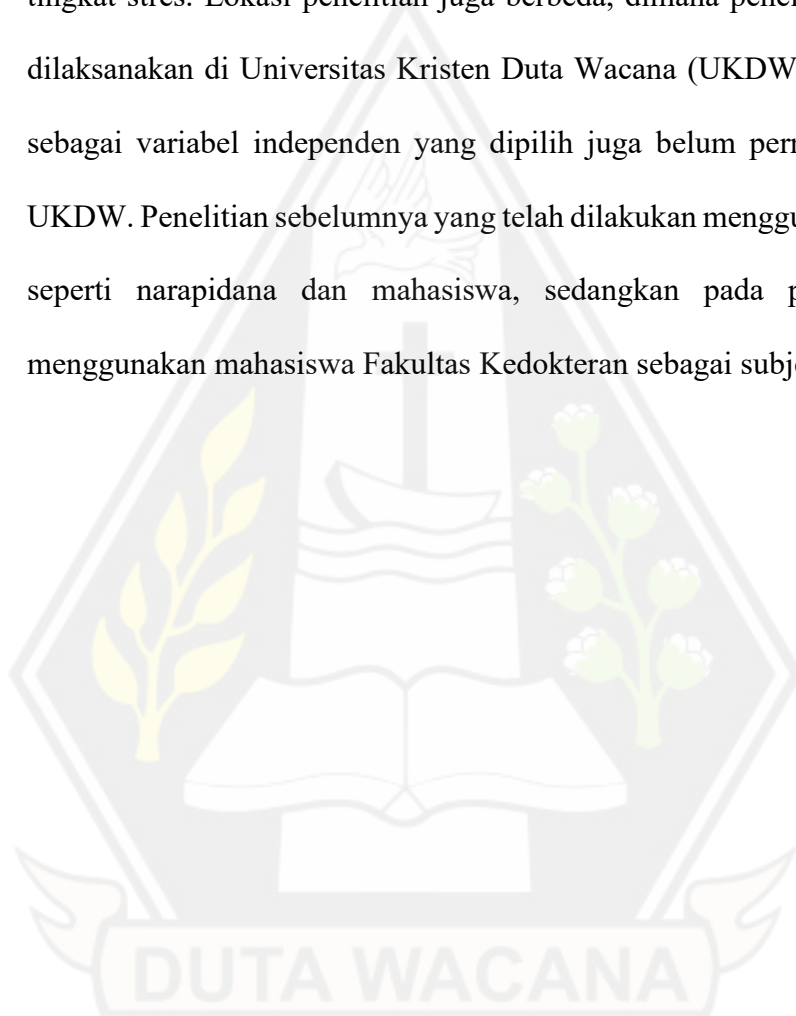
Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	
Juniartha <i>et al</i> , 2012	Hubungan Antara Harga Diri (Self-esteem) Dengan Tingkat Stres Narapidana Wanita Di Lapas Klas Iia Denpasar	<i>Correlational design</i>	56,2% narapidana wanita memiliki tingkat <i>self-esteem</i> sedang, dan 59,4% narapidana wanita dengan tingkat stres sedang. Disimpulkan adanya hubungan antara <i>self-esteem</i> dengan tingkat stres. Hubungan kedua variabel menunjukkan arah yang negatif.	
Suparman, 2019	Hubungan terhadap Kecemasan Mahasiswa Studi Agama Kristen	<i>Self-esteem Level pada Program Pendidikan</i>	<i>Correlational design</i>	45% mahasiswa memiliki <i>low self-esteem</i> , dan 55% memiliki <i>high self-esteem</i> . 54% mahasiswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi, sedangkan 46% lainnya dengan tingkat kecemasan yang rendah. Secara signifikan, didapatkan hubungan antara kedua variabel. Arah korelasi negatif didapatkan pada analisis antara kedua variabel.
Djamahar <i>et al</i> , 2020	<i>Relationship Between Self-esteem and Negatif Emotional</i>	<i>Correlational design</i>	Ditemukan hubungan antara <i>self-esteem</i> dan perilaku menunda pada mahasiswa	

	tingkat akhir yang signifikan. Arah hubungan kedua variabelnya negatif. Hubungan positif antara emosi negatif dengan perilaku menunda juga ditemukan signifikan. Serta ditemukan hubungan antara <i>self-esteem</i> dan emosi negatif dengan arah negatif.
<p>Manna <i>et al</i>, 2016</p> <p><i>The Relationship between Self-esteem, Depression and Anxiety: Comparing Vulnerability and Scar Model in the Italian Context</i></p>	<p>Cross-sectional design</p> <p><i>Self-esteem</i> berkorelasi negatif dengan depresi. Peneliti juga menemukan bahwa kedua model dapat digunakan, meskipun model 1 memperlihatkan pengaruh yang lebih tinggi.</p>
<p>Galanakis <i>et al</i>, 2016</p> <p><i>A Literature Review on the Connection Between Stres and Self-esteem</i></p>	<p>Literature Review</p> <p>Gabungan penelitian-penelitian yang ada memperlihatkan hubungan antara stres dan <i>self-esteem</i>. Ada berbagai macam teknik stres manajemen yang dapat meningkatkan <i>self-esteem</i>, seperti yoga, meditasi, humor, dan konseling.</p>

Penelitian ini dapat dibedakan dengan penelitian sebelumnya dengan melihat dari desain, variabel, subjek, dan lokasi penelitian. Terdapat penelitian yang menggunakan desain penelitian *literature review*, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian dengan desain

analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional correlational*. Selain itu, pada penelitian sebelumnya mencari hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat kecemasan, depresi, dan *procrastination*. Sedangkan pada penelitian ini mencari hubungan antara *self-esteem* dan tingkat stres. Lokasi penelitian juga berbeda, dimana penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). *Self-esteem* sebagai variabel independen yang dipilih juga belum pernah diteliti di UKDW. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menggunakan subjek seperti narapidana dan mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan mahasiswa Fakultas Kedokteran sebagai subjek.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

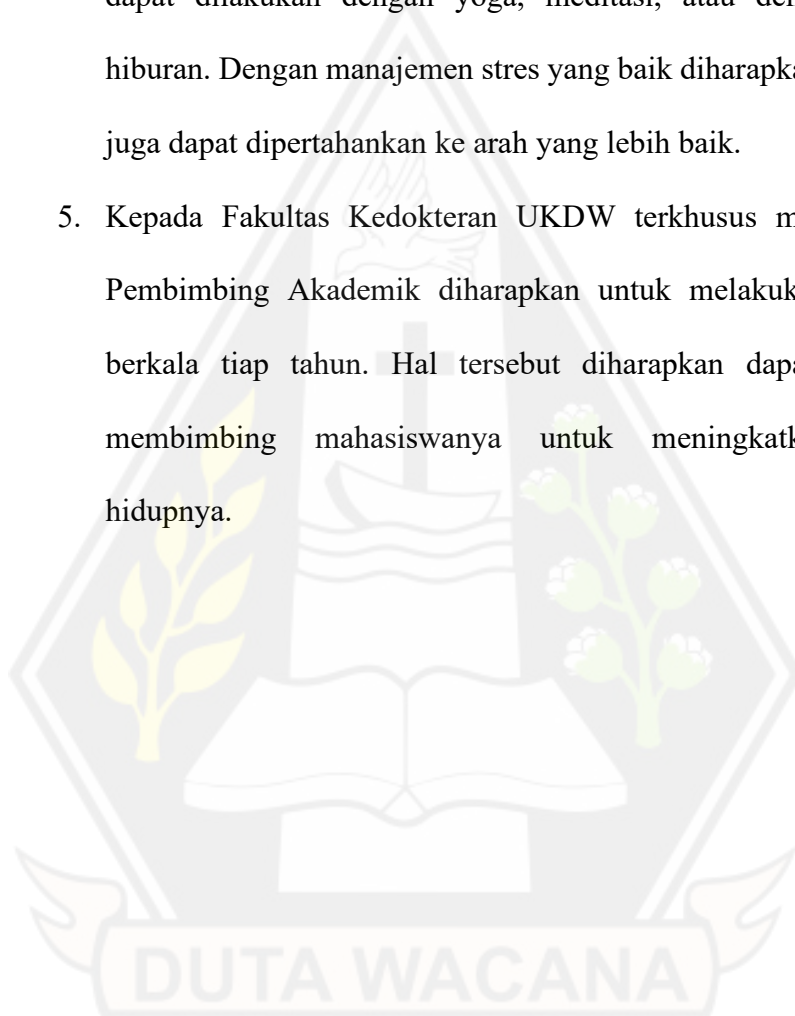
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan tingkat stres pada mahasiswa. Kekuatan hubungan antara kedua variabel ini lemah dengan arah hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *self-esteem* yang rendah dapat menyebabkan peningkatan tingkat stres dan juga sebaliknya.

5.2. Saran

1. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang memengaruhi *self-esteem* yaitu hubungan interpersonal, status sosial ekonomi, dan faktor parental.
2. Memperluas subjek penelitian sehingga hubungan *self-esteem* dan stres tidak hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran tingkat akhir. Selain itu, dengan diperluasnya subjek penelitian diharapkan dapat membuat jenis kelamin menjadi lebih setara.
3. Kepada responden atau pembaca yang mengalami kesulitan dalam mengatasi stres atau merasa memiliki *low self-esteem*, direkomendasikan untuk mengunjungi profesional seperti psikolog atau psikiater. Selain itu, relasi dengan orang terdekat menjadi pendukung terbesar dalam segala hal termasuk meningkatkan *self-*

esteem. Terbuka untuk bercerita dengan orang tua, sahabat, atau orang terkasih dapat menciptakan perasaan positif.

4. Bagi pembaca yang sudah memiliki *high self-esteem* dan tingkat stres yang ringan dapat terus mempertahankannya. Manajemen stres dapat dilakukan dengan yoga, meditasi, atau dengan mencari hiburan. Dengan manajemen stres yang baik diharapkan *self-esteem* juga dapat dipertahankan ke arah yang lebih baik.
5. Kepada Fakultas Kedokteran UKDW terkhusus melalui Dosen Pembimbing Akademik diharapkan untuk melakukan *screening* berkala tiap tahun. Hal tersebut diharapkan dapat membantu membimbing mahasiswanya untuk meningkatkan kualitas hidupnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, Ahmed. (2016). Introduction to the Psychology of Self-esteem. *Nova Science Publisher, Inc.* ISBN: 978-1-53610-294-9
- Amalia, L. (2014). Meningkatkan Self-esteem Mahasiswa Stain Ponorogo Dengan Pelatihan Pengenalan Diri. *Kodifikasia*, 8(1). <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v8i1.111>
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Arshad, M., Muhammad, S., & Mahmood, K. (2015). Self-esteem & Academic Performance Among University students. *Journal of Education and Practice*, 6(1), 156–162.
- Aryana, Mohammad. (2010). Relationship Between Self-esteem and Akademik Achievement Amongst Pre-University Students. *Journal of Applied Sciences*, 10 (20): 2474-2477. ISSN 1812-5654
- Ayu, S. M., & Prayitno, S. H. (2018). Hubungan Antara Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tahun Ajaran 2017-2018. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.32528/ins.v14i2.1385>
- Baste, V. S., & Gadkari, J. V. (2014). Study Of Stres, Self-esteem And Depression In Medical Students And Effect Of Music On Perceived Stres Short Communication Study of stres. *Article in Indian Journal of Physiology and Pharmacology* (Vol. 58). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/275357730>
- Besser, A., & Zeigler-Hill, V. (2012). Positive Personality Features and Stres among First-Year University Students: Implications for Psychological Distres, Functional Impairment, and *Self-esteem*. *Self and Identity*, 13, 24-44. <http://dx.doi.org/10.1080/15298868.2012.736690>
- Bleidorn, W., Arslan, R. C., Denissen, J. J. A., Rentfrow, P. J., Gebauer, J. E., Potter, J., & Gosling, S. D. (2016). Age and gender differences in self-esteem—A cross-cultural window. *Journal of Personality and Social Psychology*, 111(3), 396–410. <https://doi.org/10.1037/pspp0000078>

- Dhillon, M. (2016). Factors Influencing Self-esteem of Indian Female Adolescents. *IOSR Journal of Humanities and Sosial Science*, 21(07), 56–63. <https://doi.org/10.9790/0837-2107085663>
- Djamahar, R., Dewahrani, Y. R., & Octaviani, R. (2020). Relationship Between Self-esteem and Negatif Emotional State with Akademik Procrastination in Final Level Students. *Indonesian Journal of Biology Education*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.31002/ijobe.v3i1.2290>
- Driscoll, L. C. (2013). Parenting Styles and Self-esteem Styles and Self-esteem. *Scripps Senior Theses*. Paper 155. http://scholarship.claremont.edu/scripps_theses/155
- Erma. (2013). Hubungan antara Harga Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Skripsi*. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/24795/9/02_Naskah_Publikasi.pdf
- Farhan, P. S., & Khan I. (2015). Impact of Stres , Self-esteem and Gender Factor on Students Academic Achievement. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 6(2), 143–156.
- Fennel, Melanie. (2016). *Overcoming Low self-esteem*. 2nd edition. Great Britain: Robinson
- Fink, George. (2016). *Stres: Concepts, Cognition, Emotion, and Behavior*. Volume 1. London: Elsevier
- Fitasari, Isna Nur. (2011). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*. Surabaya: FKM Airlangga.
- Galanakis, M. J., Palaiologou, A., Patsi, G., Velegraki, I.-M., & Darviri, C. (2016). A Literature Review on the Connection between Stres and Self-esteem. *Psychology*, 07(05), 687–694. <https://doi.org/10.4236/psych.2016.75071>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Goff, A.M. (2011). Stresor, Akademik performance and learned resourcefulness in baccalaureate nursing student. *International Journal of Nursing Education Scholarship*. 923 –154
- Guindon, Mary. (2010). *Self-esteem Across the Lifespan*. New York: Taylor & Francis Group

- Hanani, Chadiza. (2019). Pengaruh Self-esteem terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Kedokteran. *Skripsi*. Retrieved from http://repository.unj.ac.id/3048/1/Chadiza%20Ayumas%20Hanani_1125153993_%28Skripsi%29%20Pengaruh%20Self-esteem%20terhadap%20Resiliensi%20pada%20Mahasiswa%20Tahun%20Pertama%20Program%20~1.pdf
- Hidayat, D. R., Ramadhani, S., Nursyifa, T., & Afyanti, Y. (2020). Harga Diri Mahasiswa Yang Terlambat Menyelesaikan Studi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 101–108. <https://doi.org/10.21009/pip.342.4>
- Hj, T., & Afiqah, N. (2010). Self-esteem Amongst Young Adults: The Effect of Gender, Social Support and Personality. *Malaysian Journal of Psychiatry*, 19(2), 41–49.
- Imbiri, Renny. (2018). Harga Diri dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar. *Skripsi*. Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/3237/1/SKRIPSI%20RENNY%20RACHEL%20IMBIRI.pdf>
- Jain, S., & Dixit, M. P. (2014). Self-esteem: A Gender Based Comparison and the Causal Factors Reducing It among Indian Youth. *International Journal of Humanities and Social Science Invention ISSN (Online)*, 3(4), 2319–7722.
- Juniartha, I., Ruspawan, I., Sipahutar, Ida. (2015). Hubungan Antara Harga Diri (Self-esteem) Dengan Tingkat Stres Narapidana Wanita Di Lapas Klas Iia Denpasar. *COPING NERS (Community of Publishing in Nursing)*, 3(1), 1–7.
- Legiran, Azis, M. Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 197–202. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2556>
- Lin, X. J., Zhang, C. Y., Yang, S., Hsu, M. L., Cheng, H., Chen, J., & Yu, H. (2020). Stres and its association with academic performance among dental undergraduate students in Fujian, China: A cross-sectional online questionnaire survey. *BMC Medical Education*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02095-4>
- Liu, S. Y., Wrosch, C., Miller, G. E., & Pruessner, J. C. (2014). Self-esteem Change and Diurnal Cortisol Secretion in Older Adulthood. *Psychoneuroendocrinology*, 41, 111–120. <http://dx.doi.org/10.1016/j.psyneuen.2013.12.010>

- Mackinnon, N. J. (2015). *Self-esteem and beyond*. New York: Palgrave Macmillan.
- Magee, W., & Upenieks, L. (2019). Gender differences in self-esteem, unvarnished self-evaluation, future orientation, self-enhancement and self-derogation in a U.S. national sample. *Personality and Individual Differences*, *149*(June), 66–77. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.05.016>
- Manna, G., Falgares, G., Ingoglia, S., Como, M. R., & De Santis, S. (2016). The Relationship between Self-esteem, Depression and Anxiety: Comparing Vulnerability and Scar Model in the Italian Context. *Mediterranean Journal of Clinical Psychology MJCP*, *4*(3), 2282–1619.
- Masturoh, I., T., Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Mazo, G. N. (2015). Stres: Its Causes, Effects, And The Coping Mechanisms Among Bachelor of Science In Sosial Work Students In A Philippine University. *International Journal for Innovation Education and Research*, *3*(8), 175–184. <https://doi.org/10.31686/ijer.vol3.iss8.424>
- Meyer, I. H., Schwartz, S., & Frost, D. M. (2008). Social patterning of stress and coping: does disadvantaged social statuses confer more stress and fewer coping resources?. *Social science & medicine* (1982), *67*(3), 368–379. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2008.03.012>
- Minev, M., Petrova, B., Mineva, K., Petkova, M., & Strebkova, R. (2018). Self-esteem in adolescents. *Trakia Journal of Science*, *16*(2), 114–118. <https://doi.org/10.15547/tjs.2018.02.007>
- Muslim, M. (2020). Manajemen Stres pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *23*(2), 192–201.
- Naïke, S. (2017). Hubungan Harga Diri (Self-esteem) Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar. *Skripsi*. Retrieved from https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8575/1509097236130_SRINOFA%20BANDRA%20NAIKE%2012%20108%20030.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Nandamuri, P.P. & Ch, G. (2011). Sources of Akademik Stres – A Study on Management Students. *J. Management and Science*, *1*: 31-42
- Naz, F., Aijaz, S., & Ullah, S. (2017). Level Of Self-esteem In Medical Students According To Their Educational Year , Gender And Socio Economic Status Of Clinical Psychology University of Karachi.

International Journal of Recent Scientific Research Article, 8, 14983–14985.

- Neff, K. D. (2011). Self-compassion, self-esteem and well-being. *Sosial and Personality Psychology Compass*, 5, 1-12.
- Nguyen, D. T., Wright, E. P., Dedding, C., Pham, T. T., & Bunders, J. (2019). Low self-esteem and Its Association With Anxiety, Depression, and Suicidal Ideation in Vietnamese Secondary School Students: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in psychiatry*, 10, 698. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2019.00698>
- Novara, A. (2018). Hubungan Antara Body Image Dissatisfaction Dengan Self-esteem Pada Pegawai Bank. *Skripsi*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10174?show=full>
- Ntemsia, S. *et al.* (2017). Self-esteem and Anxiety Level of Students at the Techological Educational Institute of Athens-Planning of Interventions. *Health Science Journal* 11, no. 3: 513–21.
- O’Callaghan, P. (2014). The Relationship of Stres to Gender, Age, Academic Motivation, Student Expectations and Self-esteem among Students. *Dublin Business School*, (March), 1–68. Retrieved from https://esource.dbs.ie/bitstream/handle/10788/2235/ba_ocallaghan_p_2014.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Pariat, L., Rynjah, A., Joplin., Kharjana, M. (2014). Stres Level of College Students: Interrelationship between Stresors and Coping Strategies. *IOSR Journal of Humanities and Sosial Sciences*, 19(8), 40-46.
- Putri, T. (2014). Relationship Stres toward Insomnia Incidence in 2010 Colleger who doing their script in Medicine Faculty Tanjungpura University Pontianak. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Raman, T. (2020). Gender differences in perceived stres among select college students in Manipur. *International Journal of Creative Research Thoughts*, 8(8), 2320–2882. Retrieved from www.ijcrt.org
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Sandayanti, V., Detty, A. U., & Mino, J. (2019). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Disminorea Pada Mahasiswi Kedokteran Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.33024/jpm.v1i1.1416>

- Sarafino, E.P. 2008. Health Psychology: Biopsychosocial Interactions Sixth Edition. Canada: John Willey and Sons, Inc.
- Scott, B., Modna, Y., Khashchuk, D., & Duke, J. (2019). Anatomy Physiol Biochem Int J The Interrelationship between Perceived Stres Level, Sleep Quality, and Academic Performance among Students of a Caribbean Medical School. *West Indies Anatomy Physiol Biochem Int J*, 6(1). <https://doi.org/10.19080/APBIJ.2019.06.555676>
- Sharma, S. and Agarwala, S. (2015). Self-esteem and collective self-esteem among adolescents: An interventional approach. *Psychological Thought*, 8, 105-113.
- Shrestha, B., Yadav, S., Dhakal, S., Ghimire, P., Shrestha, Y., & Singh Rathaur, E. (2021). Status of self-esteem in medical students of a college in Kathmandu: A descriptive cross sectional study. *F1000Research*, 10, 1031. <https://doi.org/10.12688/f1000research.72824.1>
- Stavropoulos, V., Lazaratou, H., Marini, E. and Dikeos, D. (2015). Low family satisfaction and depression in adolescence: The role of self-esteem. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 5, 109-118.
- Subagya, A. N., Artanty, W., & Hapsari, E. D. (2017). Hubungan Harga Diri dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(3), 177. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i3.94>
- Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–10.
- Suparman. (2019). Hubungan *Self-esteem* terhadap Level Kecemasan pada Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Agama Kristen. *I*, 1–6.
- Taylor, S. E., Seeman, T. E., Eisenberger, N. I., Kozanian, T. A., Moore, A. N., & Moons, W. G. (2010). Effects of a Supportive or an Unsupportive Audience on Biological and Psychological Responses to Stres. *Journal of Personality and Sosial Psychology*, 98, 47-56. <http://dx.doi.org/10.1037/a0016563>
- Tortora, G., & Derrickson, B. (2014). Principles of Anatomy & Physiology. 14th Edition. USA: John Wiley & Sons Inc.
- UKEssays. (2018). Relationship Between Gpa And Self-esteem Psychology Essay. Retrieved from

<https://www.ukessays.com/essays/psychology/relationship-between-gpa-and-self-esteem-psychology-essay.php?vref=1>

- Ullumudin, Bahrul. (2011). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro. *Skripsi*. 16(22), 119–128.
- Ursachi, G., Horodnic, I. A., & Zait, A. (2015). How Reliable Are Measurement Scales? External Factors with Indirect Influence on Reliability Estimators. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 679–686. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00123-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00123-9)
- Veselska, Z., Madarasova Geckova, A., Gajdosova, B., Orosova, O., Van Dijk, J. P., & Reijneveld, S. A. (2010). Socio-economic differences in self-esteem of adolescents influenced by personality, mental health and social support. *European Journal of Public Health*, 20(6), 647–652. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckp210>
- Yusoff, M. (2010). Stres, Stresors and Coping Strategies among Secondary School Students in a Malaysian Government Secondary School: Initial Findings. *ASEAN Journal of Psychiatry*, 11(2), 1-15.
- Yuwono, S. D. (2020). Profil Kondisi Stres Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Dasar Intervensi Dalam Praktek Mikrokonseling. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 132–138.

